

**Tabel 4.9**  
**ARAHAN PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA BANJIR**  
**(KAWASAN BUDIDAYA - TIPOLOGI A.4 - DATARAN RENDAH CEKUNGAN)**

Landform		CEKUNGAN		
		Standar Ruang	Sarana dan Prasarana	Vegetasi
<b>Dataran Rendah</b>	<b>Permukiman</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Elevasi lahan rata-rata lebih rendah daripada elevasi muka air banjir maksimum</li> <li>- Kepadatan nyata antara 250-720 jiwa/ha</li> <li>- Perkotaan : KDB 30-50%</li> <li>- Perdesaan: KDB 20-40%</li> <li>- Resiko tinggi terhadap banjir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KONSTRUKSI: pembuatan tanggul dengan konstruksi dan elevasi 60 cm lebih tinggi dari muka air banjir maksimum, dan dibuat tempat tinggal dengan konsep rumah panggung</li> <li>- DRAINASE: normalisasi saluran dan sungai, pembuatan sistem polder dengan waduk</li> <li>- INFRASTRUKTUR: penyediaan waduk/kolam retensi dan sistem pompa-nisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- VEGETASI: menanam vegetasi berupa tanaman semusim yang mampu meresapkan air, mencegah erosi, mencegah longsor dan memiliki nilai estetika</li> <li>- LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang memiliki kemampuan mengikat air, mencegah erosi, memiliki nilai estetika.</li> </ul>
	<b>Industri</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengendalian dengan menggunakan standar kebutuhan industri dalam ruang dan fasilitas penunjangnya</li> <li>- Resiko tinggi terhadap banjir</li> <li>- Kawasan industri dengan KDB rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KONSTRUKSI: pembuatan tanggul dengan konstruksi dan elevasi 60 cm lebih tinggi dari muka air banjir maksimum</li> <li>- DRAINASE: normalisasi saluran dan sungai, pembuatan sistem polder dengan waduk, serta saluran pengelak banjir/banjir kanal</li> <li>- INFRASTRUKTUR: penyediaan waduk/kolam retensi dan sistem pompa-nisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- VEGETASI: menanam vegetasi yang mampu mengikat air, mencegah erosi, mencegah longsor;</li> <li>- LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang mampu mengikat air, mencegah erosi, mencegah longsor, memiliki nilai estetika</li> </ul>
	<b>Kawasan Perdagangan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengendalian dengan menggunakan standar kebutuhan perdagangan dalam ruang dan fasilitas penunjangnya</li> <li>- Resiko tinggi terhadap banjir</li> <li>- Kawasan perdagangan dengan KDB rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KONSTRUKSI: pembuatan tanggul dengan konstruksi dan elevasi 60 cm lebih tinggi dari muka air banjir maksimum</li> <li>- DRAINASE: normalisasi saluran dan sungai, pembuatan sistem polder dengan waduk, serta saluran pengelak banjir/banjir kanal</li> <li>- INFRASTRUKTUR: penyediaan waduk/kolam retensi dan sistem pompa-nisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- VEGETASI: menanam vegetasi yang mampu mengikat air, mencegah erosi, mencegah longsor;</li> <li>- LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang mampu mengikat air, mencegah erosi, mencegah longsor, memiliki nilai estetika</li> </ul>

**Tabel 4.9**  
**ARAHAN PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA BANJIR**  
**(KAWASAN BUDIDAYA - TIPOLOGI A.4 - DATARAN RENDAH CEKUNGAN)**

Lanjutan .....

Landform		CEKUNGAN		
		Standar Ruang	Sarana dan Prasarana	Vegetasi
<b>Dataran Rendah</b>	<b>Sawah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Elevasi lahan rata-rata lebih rendah daripada elevasi muka air banjir maksimum</li> <li>- Dapat dibudidayakan untuk pertanian dengan jenis tanaman yang diijinkan atau bukan tanaman keras</li> <li>- Elevasi lahan rata-rata lebih rendah daripada elevasi muka air banjir maksimum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KONSTRUKSI: mendirikan bangunan dengan konstruksi yang tidak rentan terhadap genangan air, sesuai dengan kondisi lingkungan</li> <li>- DRAINASE: pembuatan sistem drainase dan irigasi dengan sistem pengendalian banjir</li> <li>- INFRASTRUKTUR: pembuatan perencanaan tata ruang kawasan dgn peta resiko banjir dan peta zona banjir; didukung sistem drainase pompa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- VEGETASI: menanam vegetasi berupa padi dan palawija yang berfungsi untuk konservasi air, pencegah banjir dan tanaman penguat guludan untuk mencegah longsor</li> <li>- LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang diijinkan, mampu mengikat air dan memperkuat struktur tanah</li> </ul>
	<b>Kebun Campuran/Perkebunan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Elevasi lahan rata-rata lebih rendah daripada elevasi muka air banjir maksimum</li> <li>- Dapat dibudidayakan untuk pertanian dengan jenis tanaman yang diijinkan atau bukan tanaman keras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KONSTRUKSI: mendirikan bangunan dengan konstruksi yang tidak rentan terhadap genangan air, sesuai dengan kondisi lingkungan</li> <li>- DRAINASE: pembuatan sistem drainase dan irigasi dengan sistem pengendalian banjir</li> <li>- INFRASTRUKTUR: pembuatan perencanaan tata ruang kawasan dgn peta resiko banjir dan peta zona banjir; didukung sistem drainase pompa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- VEGETASI: menanam vegetasi berupa padi dan palawija yang berfungsi untuk konservasi air, pencegah banjir dan tanaman penguat guludan untuk mencegah longsor</li> <li>- LAHAN TIDUR: menanam vegetasi dengan jenis tanaman yang diijinkan, mampu mengikat air dan memperkuat struktur tanah</li> </ul>
	<b>Transportasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan daya dukung lahan dan sumber daya air</li> <li>- Disarankan untuk pembangunan lalu lintas air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KONSTRUKSI: pembuatan tanggul dengan konstruksi dan elevasi 60 cm lebih tinggi dari muka air banjir maksimum</li> <li>- DRAINASE: pembuatan sistem drainase jalan yang tersambung dengan sistem drainase kawasan maupun kota, sbg kesatuan sistem/sub sistem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- VEGETASI: menanam vegetasi yang mampu mengikat air, mencegah erosi, mencegah longsor, serta teduh</li> </ul>